

Minggu 15 April 2012
KERAGUAN THOMAS (DOUBTING THOMAS)
(Yohanes 20:19-31)

Keraguan adalah “ketidakpastian yang timbul dari kurangnya pengetahuan atau bukti”. Tentu saja keraguan bukanlah dosa, tetapi keraguan dapat berkembang menjadi ketidakpercayaan, yang adalah dosa. Reaksi kita terhadap keraguan yang akan membawa kita ke hal negatif atau positif. Karena keraguan juga dapat memiliki efek yang positif, dan memimpin kepada iman Anda teruji dan kuat. Keraguan dapat menjadi bagian dari proses memperkuat iman. Allah tidak keberatan kalau kita memiliki pertanyaan yang jujur ketika kita menghadapi keraguan.

Peragu yang “paling terkenal” dalam Alkitab mungkin adalah Rasul Thomas. Itu sebabnya dia sering disebut sebagai “Thomas Si Peragu”. Thomas tidak bersama yang lain ketika Yesus menampakkan diri kepada mereka pada malam hari pertama dalam minggu itu. Thomas tidak cepat menerima apa yang dikatakan murid-murid lainnya, bahwa Yesus telah menampakkan diri kepada mereka, dan Thomas berkata: “Sebelum aku melihat ..., sekali-kali aku tidak akan percaya.” (Yohanes 20:19 dan 25).

Kita pun dapat bereaksi dengan cara yang sama seperti Thomas. Ketika Yesus muncul dan memberikan bukti fisik yang nyata kepada Thomas maka keraguannya segera terjawab. Yesus berkata kepadanya: “jangan engkau tidak percaya lagi, melainkan percayalah.” Thomas menjawab Dia: “Ya Tuhanku dan Allahku!” (Yohanes 20:27-28).

Yesus pun dengan lembut menegur Thomas: “Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya.” (John 20:29). Melalui keraguan Thomas, sekarang kita tahu bahwa kita harus berjalan dengan iman, bukan karena melihat! (2 Kor 5:7).

Keraguan sebenarnya tidak masalah, namun tanggapan kita terhadap keraguan tersebut adalah hal yang sangat penting. Selain Thomas, ada banyak contoh “peragu” dalam sejarah Alkitab, seperti: Abraham, Sarah, Musa, Orang-orang Israel, Gideon, dan sebagainya. Namun terlepas dari segala keraguan yang ada dalam hidup kita, Tuhan ingin kita percaya dan mentaati Dia karena Tuhan mengatakan, “Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan. (Yeremia 29:11).

Keraguan Thomas tidak sama dengan ‘ketidakpercayaan’ karena pada akhirnya Thomas percaya pada Yesus dan mengikut Dia sepanjang hidupnya. Thomas tidak pernah meragukan Yesus lagi.